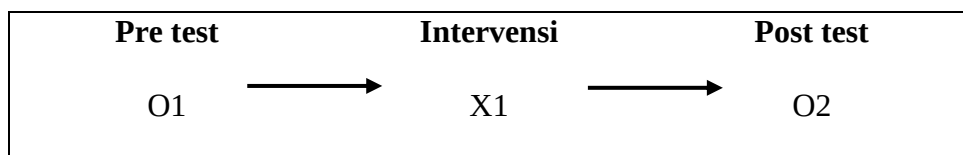


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Penelitian pra-eksperimental melibatkan intervensi dengan tujuan mengidentifikasi gejala atau efek yang berkembang sebagai akibat dari intervensi tertentu. (Sugiono, 2016). Jenis penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh massage *tui na* terhadap peningkatan nafsu makan pada balita gizi kurang. Pengukuran nafsu makan dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Rancangan penelitian one group pretest-posttest yaitu dengan melakukan observasi pertama (pretest) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi namun dalam rancangan ini tidak terdapat kontrol (Sugiono, 2016). Adapun bentuk rancangan penelitian ini dapat dibambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

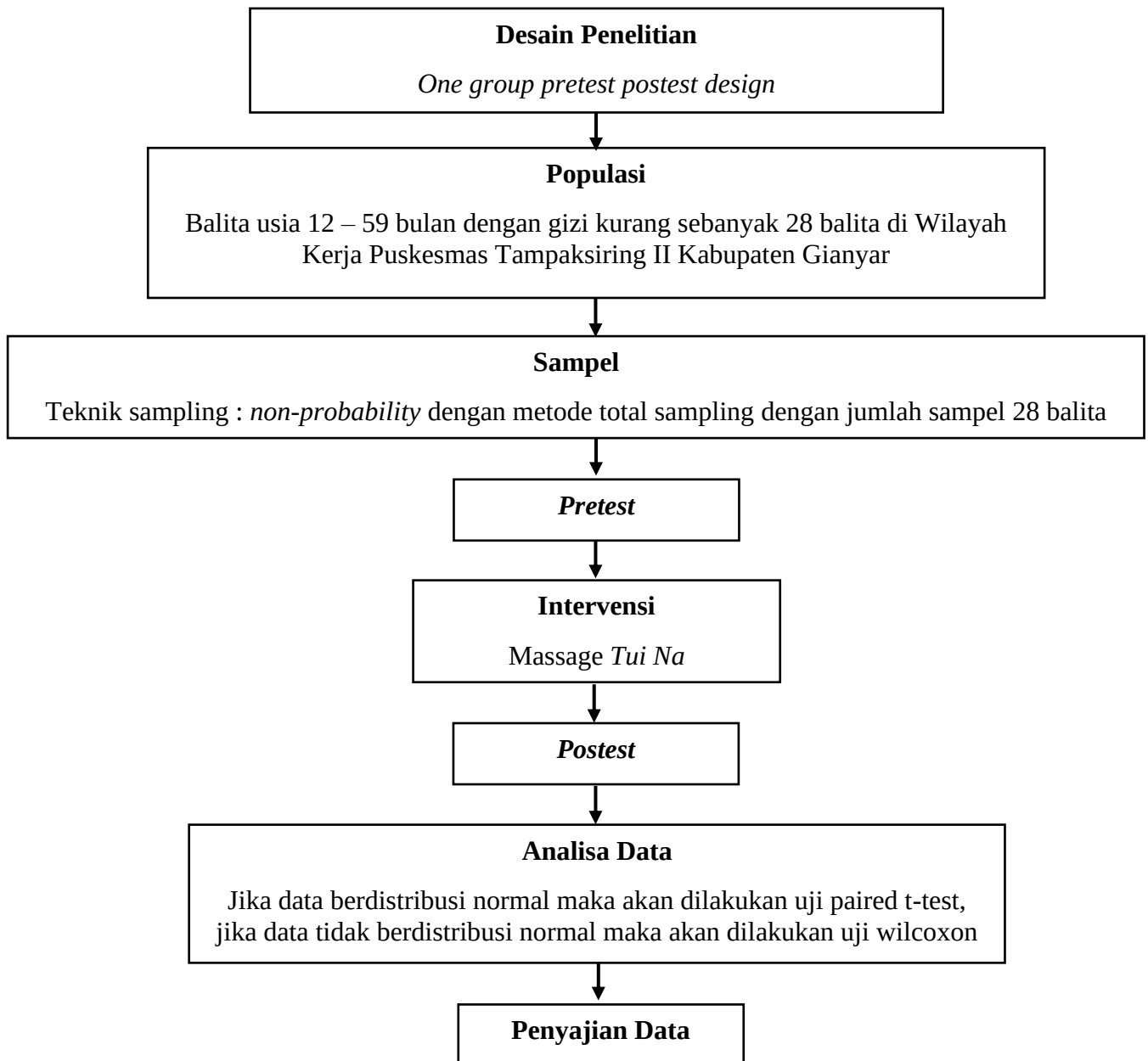
O1 : Pengukuran nafsu makan sebelum diberikan massage *tui na*

X1 : Intervensi massage *tui na*

O2 : Pengukuran nafsu makan sesudah diberikan massage *tui na*

Gambar 10 Desain Penelitian Pengaruh Massage *Tui na* Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Gizi Kurang Usia 12-59 Bulan

B. Alur Penelitian



Gambar 11 Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Massage *Tui Na* Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Balita Gizi Kurang Usia 12-59 Bulan

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah masing masing responden, di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dari bulan maret sampai dengan april 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah balita dengan gizi kurang usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II sebanyak 28 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah balita dengan gizi kurang usia 12 – 59 bulan. Mendapatkan responden sesuai dengan pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Orang tau yang memiliki anak balita bersedia dijadikan subjek penelitian
- 2) Balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar
- 3) Balita berusia 12 – 59 bulan

b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Balita yang orang tuanya tidak kooperatif

- 2) Balita sakit
- 3) Balita obesitas

3. Teknik sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari populasinya (Dharma, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan metode total sampling. Menggunakan strategi pengambilan sampel *non-probability*, tidak setiap item atau komponen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Total sampling digunakan karena pengambilan sampel dengan menggunakan sampel dari seluruh populasi. Ketika populasinya cukup kecil atau ketika peneliti mencoba membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang yang kecil, hal ini sering dilakukan (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 28 responden yang memenuhi kriteria inklusi

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2013). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner. Pengukuran dilakukan kepada orang tua dengan anak yang mengalami gizi kurang

usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen(Sugiyono, 2013). Data sekunder pada penelitian ini didapat sebelum dilakukan penelitian dengan mencari data berupa jumlah balita dengan gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner sebelum diberikan intervensi massage *tui na* dan sesudah diberikan intervensi.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Pengurusan permohonan izin melakukan studi pendahuluan ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Setelah mendapatkan tanda tangan Ketua Jurusan Keperawatan selanjutnya mengajukan surat permohonan izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dengan tembusan ke Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar.

- c. Mengajukan surat studi pendahuluan untuk pengumpulan data awal jumlah balita gizi kurang di UPTD Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar.
- d. Mengajukan surat permohonan izin etik atau *Ethical Approval* ke Direktorat Politeknik Kesehatan Denpasar.
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal PTSP Kabupaten Gianyar
- f. Surat izin dilanjutkan ke UPTD Puskesmas Tampaksiring II. Surat izin juga dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
- g. Melakukan pengumpulan data balita gizi kurang usia 12 – 59 bulan yang berada dikawasan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring II Kabupaten Gianyar.
- h. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
- i. Melakukan pendekatan kepada responden dengan sistem “*door to door*” dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi formular persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian.
- j. Pada tahap pelaksana, sebelum diberikan perlakuan responden diberikan kuesioner nafsu makan balita dilengkapi dengan nama, usia ibu, pekerjaan ibu, usia balita, dan jenis kelamin balita yang dicatat dilembar pengumpulan data.
- k. Kemudian peneliti melakukan massage *tui na* selama 6 hari kepada 14 balita lalu minggu berikutnya digantikan dengan balita lainnya dengan rentan waktu 2 minggu selesai untuk 28 balita.

- l. Setelah pemberian massage akan dilaksanakan kembali pengukuran nafsu makan balita, untuk mengetahui apakah ada perubahan dalam nafsu makan dan kemudian dicatat dilembar pengumpulan data
- m. Data yang terkumpul akan dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian maupun sosial yang diamati(Sugiyono, 2013).

a. Kuesioner nafsu makan

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data berupa kuesioner untuk mengetahui nafsu makan balita sebelum dilakukannya intervensi massage *tui na* dan setelah dilakukannya massage *tui na*. Lembar pengukuran berupa kuesioner dengan 15 pertanyaan dimana pertanyaan positif akan diberikan skor yaitu ya (1) dan tidak (0) sedangkan pertanyaan negatif akan diberikan skor ya (0) tidak (1). Kategori nafsu makan adalah 0-7 (kurang), 2 untuk 8-15 (baik)

1) Uji validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2020). Uji validitas yang digunakan adalah kolerasi *product moment* dimana nilai r hasil dibandingkan dengan r tabel dari nilai degree of freedom ($df = n-2$ dengan signifikansi 0,05). Jika nilai r hasil $>$ r tabel maka dianggap valid (Sugiyono, 2013). Uji validitas kuesioner akan dilaksanakan di posyandu balita sebanyak 30 responden.

2) Uji reliabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup dapat diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang

berlainan (Nursalam, 2020). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan rumus alpha Cronbach dengan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0.6 (Sugiyono, 2013).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing merupakan pemeriksaan data termasuk melengkapi data – data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2018) . Kegiatan pengeditan penelitian ini melibatkan pengumpulan semua data pengukuran nafsu makan sebelum dan sesudah pijat *tui na*

b. Coding

Coding merupakan data yang dapat dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan klasifikasinya dengan menggunakan kode-kode yang ditetapkan pada data tersebut. Pengkodean akan memudahkan pemasukan dan analisis data sekaligus mempercepat prosesnya (Setiadi, 2018). Dalam penelitian ini pemberian kode diantaranya umur balita kode 1 untuk 12 – 23 bulan, 2 untuk 24 – 35 bulan, 3 untuk 36 – 47 bulan, 4 untuk 48 – 59 bulan. Jenis kelamin balita 1 untuk laki – laki, 2 untuk perempuan. Usia ibu balita 1 untuk < 30 , 2 untuk 30-40, 3 untuk >40 . Pekerjaan ibu balita 1 untuk PNS, 2 untuk pegawai swasta, 3 untuk wirausaha, 4 untuk petani, 5 untuk ibu rumah tangga. Klasifikasi nafsu makan akan di *coding* dengan kode 1 untuk 0-7 (kurang), 2 untuk 8-15 (baik)

c. Entry

Entry data melibatkan memasukkan informasi ke dalam program komputer dari lembar pengumpulan data. Pengolahan data yang akan dimasukkan untuk

analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul secara lengkap (Setiadi, 2018)

d. *Cleaning*

Setelah dimasukkan ke dalam komputer, informasi yang dikumpulkan dari responden akan diperiksa ulang untuk mencari potensi ketidakakuratan atau informasi yang hilang (Setiadi, 2018)

e. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk menjumlahkan seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas kelas yang diinginkan (Setiadi, 2018)

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data yang disusun secara sistematis dengan tujuan agar data diteliti dan bisa dideteksi (Sugiyono, 2013)

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan jenis yang dipakai untuk penelitian dengan satu variabel. Analisis ini menggunakan statistic deskriptif, hasil hitungan statistic tersebut nantinya menjadi dasar dari perhitungan selanjutnya. Dalam penelitian ini analisa univariat adalah karakteristik responden, pengukuran nafsu makan sebelum dan sesudah diberikan massage *tui na*

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis perubahan nafsu makan sebelum dan sesudah diberikan intervensi lalu dilakukan uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini tidak dilakukan, pada enelitian ini lamgsung menggunakan uji *Wilcoxon* karena data pada penelitian ini bersifat kategorik non parametrik. Interpretasi dari hasil Analisa bivariate adalah p-value

pada kolom Sig (*2-tailed*) < 0,05) yang menyatakan ada pengaruh signifikan dari penelitian yang dilakukan atau H_a diterima dan H_o di tolak. Sedangkan, jika p-value pada kolom Sig (*2-tailed*) > 0,05) maka tidak ada pengaruh antara variable dependen dan independent atau H_o diterima dan H_a ditolak.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan karena subjek manusia digunakan dalam penelitian ilmu keperawatan, peneliti perlu menyadari dasar-dasar etika penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa orang-orang yang menjadi subjek penelitian hak-haknya dapat dihormati (Nursalam, 2020).

1. *Autonomy/menghormati harkat dan martabat manusia*

Responden memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian(Dharma, 2015). Responden diberikan kebebasan untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Calon responden tidak dipaksa oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Confidentiality/kerahasiaan*

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi(Dharma, 2015). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini yaitu dengan tidak mencantumkan nama asli responden melainkan dengan cara memberikan kode responden dan inisial responden. Contohnya nama asli responden diganti menjadi kode : 01, 02 dan seterusnya.

3. *Justice/keadilan*

Prinsip keadilan mengandung makna bahwa peneliti memberikan keuntungan dan perlakuan secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

subjek(Dharma, 2015). Peneliti menyamakan setiap intervensi yang diberikan kepada setiap responden tanpa harus membedakan responden.

4. *Beneficience dan non maleficience*

Karenakan populasi dan sampel manusia digunakan dalam sebagian besar penelitian keperawatan, subjek penelitian mempunyai risiko besar menderita cedera fisik dan psikologis. Penelitian keperawatan tidak boleh memasukkan risiko atau membahayakan pasien sedemikian rupa sehingga membahayakan nyawa responden (Hatono, 2007). Penelitian ini dapat menambah wawasan responden terkait cara peningkatan nafsu makan dengan cara nonfarmakologi dan penelitian ini tidak mengakibatkan kerugian fisik pada responden.